ARTIKEL

ANALISIS BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN BIAYA BERSAMA DI UD. MUTIARA ONIX TULUNGAGUNG

(study kasus UD. Mutiara Onix)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Study Pendidikan Ekonomi FKIP
Universits Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

TIO TRI YULIAN BAGUS
NPM : 12.1.01.04.0009

Dibimbingoleh :

1. **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd**
2. **Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tio Tri Yulian Bagus
NPM	: 12.1.01.04.0009
Telepun/HP	: 082330086060
Alamat Surat (Email)	: Tiokhothed@gmail.com
Judul Artikel	:Analisis Biaya Produksi Untuk Menentukan Biaya Bersama Di UD.Mutiara Onix Tulungagung.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri Tel : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd NIDN. 0006016701	Dr. H. M Anas, S.E., M.M., M.Si NIDN. 0028106601	Tio Tri Yulian B 12.1.01.04.0009

ANALISIS BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN BIAYA BERSAMA DI UD. MUTIARA ONIX TULUNGAGUNG

(study kasus UD. Mutiara Onix)

TIO TRI YULIAN BAGUS
12.1.01.04.0009
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd Dan Dr. H. M Anas, S.E., M.M., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tio Tri Yulian Bagus : Analisis Biaya Produksi Untuk Menentukan Biaya Bersama di UD.Mutiata Onix Tulungagung, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis biaya produksi untuk menentukan alokasi biaya bersama di UD.Mutiara Onix Tulungagung. Dalam penelitian initer dapat dua variabel.Variabel independen adalah biaya produksi dan indikatornya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Variabel dependen adalah alokasi biaya bersama dan indikatornya adalah metode jual relatif. Penelitian dilakukan dengan metode *ex post facto.* Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan dari UD Mutiara Onix tahun 2014 s/d 2015. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari UD Mutiara Onix tahun 2014 s/d 2015. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Hasil perhitungan dengan metode nilai jual relatif, biaya bersama dalam proses produksi tahun 2014 meliputi biaya bahan baku Rp. 320.715.000 , biaya tenaga kerja Rp. 194.400.000 dan biaya *overhead* pabrik Rp. 35.000.000 dengan total biaya bersama Rp. 550.115.000 menghasilkan alokasi biaya bersama masing-masing produk yaitu produk wastafel sebesar Rp.127.321.422, meja Rp. 298.615.892, dan lampu Rp. 124.177.684. Sedangkan tahun 2015 biaya produksi meliputi biaya bahan baku Rp. 404.466.500, biaya tenaga kerja Rp. 194.400.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 45.200.000 dengan total biaya bersama Rp. 644.066.498 menghasilkan alokasi biaya bersama masing-masing produk yaitu meliputi produk wastafel Rp. 151.121.552, produk meja Rp. 347.220.593, dan produk Rp. 145.724.353. Adapun saran untuk UD. Mutiara Onix seharusnya perusahaan menggunakan perhitungan dalam akuntansi supaya mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan selama perusahaan beroperasi, selain itu agar UD. Mutiara Onix menambah truk untuk pengiriman.

Kata kunci : Biaya produksi, Biaya bersama

I. LATAR BELAKANG

Proses produksi merupakan hal yang sangat penting karena di dalamnya terkandung biaya produksi. Biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan produksi sehingga memerlukan perhatian yang lebih baik, baik dalam perencanaan maupun pengendaliannya. Biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

Perhitungan harga pokok produksijuga sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan besarnya total biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk jadi yang siap jual. Untuk menentukan harga pokok produksi perusahaan harus mengumpulkan dan memperhitungkan unsur-unsur dari harga pokok itu sendiri secara tepat yaitu biaya bahan yang terpakai, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang digunakan suatu perusahaan untuk memproduksi suatu produk yang nantinya digunakan untuk pedoman bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual.

Biaya bersama dapat dialokasikan kepada tiap-tiap produk bersama dengan menggunakan empat metode yang terdiri dari metode nilai jualrelatif, metode kuantitaif, metode biaya perunit rata-rata, dan metode rata-rata tertimbang. Tujuan alokasi biaya bersama adalah untuk memperhitungkan laba, agar dapatdiketahui berapa kontribusi masing-masing produk bersama terhadap seluruh laba yang diperoleh UD.Mutiara Onix di desa Besole kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis biaya bersama yang berjudul “analisis biaya produksi untuk menentukan alokasi biaya bersama di UD.Mutiara Onix di desa Besole kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.”

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2012:59) "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. "

Variabel perlu dipelajari karena berfungsi untuk memudahkan dalam memahami permasalahan yang ingin dikaji atau diteliti oleh peneliti.Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu biaya produksi dan alokasi biaya bersama.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiono 2006;33) definisi variabel bebas adalah: "Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat."

Menurut Mulyadi (2009;20) pengertian variabel bebas adalah: "Merupakan variabel yang diduga memberikan pengaruh atau efek terhadap variabel yaitu mempengaruhi kedudukan variabel terikat."

Sesuai dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah biaya produksi indikatornya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Ruslan (2003:81) "Pendekatan kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang diambil menggunakan angka".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta pengumpulan atau penampilan dari hasilnya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisa deskriptif kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2010;7) ex post facto merupakan: "Suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini menggununakan *Ex post facto*, karena data yang diperoleh adalah data periode lalu, yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2011s/d 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 80), populasi ialah: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan."

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:221) sampel adalah "Bagian dari jumlah dan krateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang ada di perusahaan tahun 2014 s/d 2015.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Arikunto (2009:66) teknik sampling adalah "Merupakan teknik untuk pengambilan sampel"

Menurut Usman dan Abdi (2009;198) teknik sampling adalah :"Suatu teknik atau tata cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi."

Dalam penelitian ini penulis mengunakan purposive sampling merupakan teknik sampling yang satuan samplingnya di pilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karateristik atau kriteria yang di kehendaki dalam pengambilan sampel.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan instrumen.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dan relevan. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:46) instrumen penelitian adalah" suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati." Agar dapat diperoleh data yang tepat, maka instrumen penelitian harus disesuaikan dengan data yang diperlukan. Karena instrumen penelitian akan sangat menentukan kualitas dari data yang diperoleh.

Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)
b. Dokumentasi

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:401) menjelaskan tentang penjelasan dari teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Menurut Nazir (2003:174) "Teknik pengumpulan data merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan".

Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara
b. Dokumentasi
c. Pengamatan

3. Teknik Analisis Data

Data yang sudah ada selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis sehingga menjadi data yang teratu

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Tabel jumlah produksi

Tabel 4.1
Data Jumlah Produksi

Jmlh produksi	2014	2015
Prduk washtafel	1.350 unit	1.400unit
Produk meja	765 unit	881 unit
Produk lampu	1.975 unit	2.150unit

Sumber : UD.Mutiara Onix

2. Tabel biaya produksi

Tabel 4.2
Data Biaya Produksi

Ket	2014
BBB	Batu = Rp. 316.625.000 Poles = Rp. 4.090.000
BTK	12 karyawan = Rp. 194.400.000
BOP	Rp. 35.000.000
Total	Rp. 550.115.000
	2015
BBB	Batu = Rp. 397.820.000 Poles = Rp. 6.646.500
BTK	12 karyawan = Rp.194.400.000
BOP	Rp. 45.200.000
	Rp.644.066.500

Sumber : UD.Mutiara Onix

3. Tabel harga jual

Tabel 4.3
Data Harga Jual

Hrgjual perunit	2014	2015
wastafel	Rp. 180.000	Rp. 215.000
meja	Rp.745.000	Rp.785.000
lampu	Rp.120.000	Rp.135.000
Pnjualn		
wastafel	Rp.243.000.000	Rp.301.000.000
meja	Rp.569.925.000	Rp.691.585.000
lampu	Rp.237.000.000	Rp.290.250.000
Jumlah	Rp.1.049.925.000	Rp.1.282.835.000

Sumber : UD. Mutiara Onix

4. Perhitungan data

a. Biaya bersama tahun 2014

BBB : Rp. 320.715.000
BTK : Rp. 194.400.000
BOP : Rp. 35.000.000
Jumlah Rp. 550.115.000

Alokasi biaya bersama masing-masing produk pada tahun 2014:

Wastafel

$$= \frac{\text{Rp. } 243.000.000}{\text{Rp. } 1.049.925.000} \text{ x Rp. } 550.115.000$$

$$= \text{Rp. } 127.321.422$$

Meja

$$= \frac{\text{Rp. } 569.925.000}{\text{Rp. } 1.049.925.000} \text{ x Rp. } 550.115.000$$

$$= \text{Rp. } 298.615.892$$

Lampu

$$= \frac{\text{Rp. } 237.000.000}{\text{Rp. } 1.049.925.000} \text{ x Rp. } 550.115.000$$

$$= \text{Rp. } 124.177.684$$

Keterangan : Hasil perhitungan wastafel, meja, dan lampu dijumlah menghasilkan sebesar Rp. 550.114.998 dibulatkan menjadi Rp. 550.115.000.

b. Biaya bersama tahun 2015

BBB : Rp. 404.466.500
BTK : Rp. 194.400.000
BOP : Rp. 45.200.000
Jmlh Rp. 644.066.500

Alokasi biaya bersama masing-masing produk pada tahun 2015:

Wastafel

$$= \frac{\text{Rp. } 301.000.000}{\text{Rp. } 1.282.835.000} \text{ x Rp. } 644.066.500$$

$$= \text{Rp. } 151.121.552$$

Meja

$$= \frac{\text{Rp. } 691.585.000}{\text{Rp. } 1.282.835.000} \text{ x Rp. } 644.066.500$$

$$= \text{Rp. } 347.220.593$$

Lampu

$$= \frac{\text{Rp. } 290.250.000}{\text{Rp. } 1.282.835.000} \text{ x Rp. } 644.066.500$$

$$= \text{Rp. } 145.724.353$$

Keterangan : Hasil perhitungan wastafel, meja, dan lampu dijumlah menghasilkan sebesar Rp. 644.066.498 dibulatkan menjadi Rp. 644.066.500.

B. Kesimpulan

Bersadarkan penelitian, analisa data yang dilakukan pada UD.Mutiara onix di Tulungagung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari perhitungan alokasi biaya bersama yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produk bersama menggunakan metode nilai jual relatif, dapat disimpulkan bahwa biaya bersama dalam proses produksi tahun 2014 meliputi biaya bahan baku sebesar Rp. 320.715.000 , biaya tenaga kerja Rp. 194.400.000 dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 35.000.000 dengan total biaya bersama Rp. 550.115.000 dapat menghasilkan alokasi biaya bersama masing-masing produk yaitu meliputi produk wastafel sebesar Rp.127.321.422 , produk meja sebesar Rp. 298.615.892, dan produk lampu sebesar Rp. 124.177.684. Sedangkan pada tahun 2015 diketahui biaya produksi pada tahun 2015 meliputi biaya bahan baku Rp. 404.466.500, biaya tenaga kerja Rp. 194.400.000, dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 45.200.000 dengan total biaya bersama Rp. 644.066.498 dapat menghasilkan alokasi biaya bersama masing-masing produk yaitu meliputi produk wastafel Rp. 151.121.552, produk meja Rp. 347.220.593, dan produk Rp. 145.724.353.

Penyebab terjadinya selisih yang cukup besar adalah karena perusahaan tidak melakukan perhitungan secara rinci, serta tidak menggunakan metode dalam ilmu akuntansi untuk menghitung besarnya harga

pokok produksi, sehingga biaya tidak dialokasikan sesuai pos-pos biaya tertentu. Dengan demikian, alokasi biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif pada penelitian ini telah sesuai dengan keadaan perusahaan dan memberikan manfaat yang cukup bagus bagi perusahaan dalam mengetahui hasil penjualan, karena telah menunjukkan kontribusi masing-masing produk bersama terhadap pendapatan perusahaan.

III. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian.*

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Carter,William K. 2009. *Akuntansi Biaya.* Salemba Empat: Jakarta Civitas Akademika Unila. 2012. *Format Penulisan Karya Ilmiah.* Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Horngren, Charles T., dkk 2005. *Akuntansi Biaya Penenkanan Manajerial.* Jakarta : Gramedia.

Horngren, Charles T., dkk 2008. *Akuntansi Biaya*. PT Macanan Jaya Gramedia.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi.2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: UPP AMP YKPN.

Mutiara Sinambela. 2007.*Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual dan Laba Pada PT Perkebunan Nusantara II.*

Novie Bertina K.P. 2006. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Harga CPO dan KPO terhadap Laba pada PTPN II Tanjung Morawa.*

Pitono Eppy Dian. 2010. *Analisis biaya bersama dalam produksi gula PTPN PG. Lestari.*

Romadhoni, Setyo P. 2010. *Alokasi Biaya Bersama Dalam Rangka Penentuan Laba Pada PD. Krupuk Adi Makmur*. Skrpsi. Jakarta. http:/romadhonisp.wordpress.com/2010/05/14/jurnal-akuntansi , diunduh 2 Juni 2016.

Sugiono. 2003. *MetodePenelitian.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta